

# Potensi E-Portofolio Sebagai Asesmen Alternatif di Perguruan Tinggi

*by* Marheny Lukitasari, Jeffry Handhika Wasilatul Murtafiah

---

**Submission date:** 25-Jul-2019 12:10AM (UTC-0700)

**Submission ID:** 1154849327

**File name:** 32.\_PROSIDING\_SEMNAS\_LPPM.pdf (177.34K)

**Word count:** 1629

**Character count:** 11475

## POTENSI E-PORTOFOLIO SEBAGAI ASESMEN ALTERNATIF DI PERGURUAN TINGGI

Marheny Lukitasari<sup>1)</sup>, Jeffry Handhika<sup>2)</sup>, Wasilatul Murtafiah<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3</sup> FKIP, Universitas PGRI Madiun

Email: <sup>1</sup>marh33ny@gmail.com <sup>2</sup>jeffry.handhika@yahoo.com <sup>3</sup>murtafiah.mathedu04@gmail.com

### Abstrak

5

Ketika teknologi bergerak dengan cepat, penggunaan e-portofolio menjadi satu solusi yang dapat diterapkan beriringan dengan proses pembelajaran untuk membantu dosen dan mahasiswa. Dalam penerapannya sebagai asesmen alternatif e-portofolio memberikan banyak dampak positif dan manfaat. Artikel ini menggambarkan potensi e-portofolio yang dapat dipergunakan sebagai asesmen autentik dengan memperhatikan seluruh proses pembelajaran yang dilaksanakan. Meskipun demikian, dalam penerapannya masih terdapat hambatan yang perlu diperhatikan terkait sarana prasarana pendukung, personil yang menjalankan serta motivasi pengguna.

**Kata kunci: e-portofolio, asesmen alternatif**

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi untuk mendukung kemudahan kehidupan manusia serta mempermudah banyak hal juga berimbas memasuki bidang pendidikan. Hal tersebut terjadi karena banyaknya pandangan positif yang mampu membawa paradigma manfaat teknologi dalam kehidupan. Khusus bentuk teknologi yang banyak dikembangkan di bidang pendidikan, khususnya pendidikan tinggi yang bermanfaat untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Dalam bidang asesmen autentik, perkembangan portofolio dengan bantuan teknologi berubah menjadi elektronik portofolio atau e-portofolio (Lukitasari, *et al*, 2014). Perkembangan e-portofolio tersebut tidak terlepas dari perkembangan internet dan teknologi sehingga pendidik mulai memanfaatkan teknologi sehingga menjadi terhubung dengan banyak orang dan mengembangkan jaringan dalam pembelajaran. Kenyataannya, e-portofolio merupakan sesuatu hal yang baru khususnya di perguruan tinggi meskipun di negara maju seperti Amerika Serikat dan negara eropa lainnya sudah berkembang sejak tahun 2000 (Barret, 2000). Mendapati kenyataan serta kondisi semakin besarnya tantangan yang dihadapi dunia pendidikan terkait dengan derasnya informasi dan perkembangan teknologi maka potensi e-portofolio sebagai salah satu asesmen alternative yang menyeluruh dapat menjadi pilihan penilaian dalam kegiatan perkuliahan dengan mempertimbangkan kelebihan serta kelemahannya.

Artikel ini menggambarkan peranan integrasi teknologi dalam bentuk e-portofolio sebagai salah satu jenis atau bentuk asesmen alternative yang bermanfaat serta berpotensi tinggi membantu proses pembelajaran. Penyampaian serta penggunaan e-portofolio dalam tulisan ini didasarkan pada penerapan e-portofolio dalam perkuliahan Biologi Sel tahun 2013 dan berkembang penerapannya pada tahun 2016 di FP MIPA Universitas PGRI Madiun (UNIPMA). Penggunaan e-portofolio tidak hanya dapat dipergunakan sebagai bentuk laporan hasil belajar mahasiswa (nilai) saja, akan tetapi penggunaan e-portofolio sekaligus mampu mempercepat pemahaman mahasiswa terhadap suatu

materi dan membantu literasi teknologi. Permasalahan di lapangan setelah aplikasi e-portofolio diterapkan dalam kurun waktu seperti disampaikan terutama adalah belum optimalnya sarana tersebut dipergunakan oleh dosen dan mahasiswa.

### **E-portofolio sebagai instrumen penilaian pembelajaran**

Perkembangan e-portofolio diawali dengan asesmen portofolio yang dipercaya sebagai asesmen yang mampu membangun kemandirian dan efektifitas belajar mahasiswa. Hal ini sejalan yang disampaikan Klenowski, *et al* (2006) bahwa portofolio merupakan sarana yang dapat dipergunakan untuk merefleksikan hasil kegiatan belajar dalam periode waktu tertentu sehingga menunjukkan bukti bahwa mahasiswa berpikir, belajar, dan mengetahui kinerjanya sekaligus mengkondisikan kemampuan *soft skill* mahasiswa, seperti kepemimpinan, komunikasi, kerja tim, menulis, berpikir kritis dan pengambilan keputusan. Di sisi lain keberadaan portofolio dapat membantu dosen untuk mengklarifikasi kondisi proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Hal ini sekaligus merupakan proses aktual yang dapat dipergunakan sebagai sarana umpan balik serta evaluasi bagi dosen sendiri. Hasil penelitian Huang, *et al* (2011) menunjukkan bahwa penggunaan e-portofolio dipengaruhi motivasi intrinsik terutama untuk mahasiswa dengan motivasi tinggi. Kondisi tersebut disebabkan saat mahasiswa menunjukkan hasil kerja dalam e-portofolio maka akan meningkatnya kepuasan diri karena sudah menyelesaikan tugas dengan baik.

Penggunaan e-portofolio dalam bidang pendidikan seiring dengan semakin majunya perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi (TIK) khususnya di Indonesia. Perbawaningsih (2013) menyatakan bahwa TIK berkembang sangat pesat di Indonesia sejak tahun 1999 dan semakin meningkat penggunaannya karena dukungan infrastruktur serta kemudahan akses hingga sekarang ini. Konsekuensi logis perkembangan TIK tersebut adalah Hasil penelitian Lukitasari, *et al*, (2014) menunjukkan bahwa penggunaan e-portofolio mampu serta mempermudah mahasiswa memahami materi Biologi Seldengan lebih baik. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa penggunaan e-portofolio mendorong mahasiswa untuk lebih kreatif dan cermat dalam memaknai setiap tugas yang disampaikan dosen sehingga membantu pemahaman mereka. Dalam pelaksanaannya e-portofolio dapat diintegrasikan dengan web atau pengembangan IT di sekolah atau perguruan tinggi dan bahkan dapat terintegrasi dengan sosial media yang berkembang saat ini (Chantaranungpak, 2015).

Potensi e-portofolio sebagai asesmen alternative memberikan kontribusi optimal bagi kepentingan mahasiswa dan dosen dalam pembelajaran. Secara keseluruhan sebagai asesmen e-portofolio tidak hanya menunjukkan kemampuan akhir mahasiswa saja, akan tetapi juga mampu merekam seluruh proses belajarnya sehingga terefleksi kemampuan serta hasil belajarnya menjadi lebih detail. Efisiensi dan kekuatan e-portofolio untuk mengindikasikan kemampuan mahasiswa berdasarkan hasil kerja selama pembelajaran pada dasarnya juga sangat tergantung dari perencanaan tugas yang akan diberikan dan dikerjakan. Ahn (2004) menunjukkan bahwa penggunaan e-portofolio sebagai instrument penilaian dapat diterapkan secara efektif dengan memperhatikan keseluruhan proses pembelajaran. Sebagai asesmen e-portofolio perlu didesain untuk meningkatkan efektifitas serta efisiensi sekaligus mengorganisasikan keseluruhan tugas mahasiswa sehingga membuktikan bahwa mereka belajar dan memberikan informasi akurat pada dosen kemajuan belajar yang didapatkan.

Bentuk penilaian dengan mempergunakan e-portofolio tentu saja tidak hanya berdasarkan pada satu jenis tugas atau ujian yang diberikan oleh dosen saja. Seperti disampaikan Nurhayati, & Sumbawati, (2014) bahwa perencanaan pengembangan

e-portofolio membutuhkan pertimbangan terkait dengan materi serta bentuk tugas yang akan disampaikan. Demikian juga dalam proses penilaian seperti portofolio manual, maka e-portofolio dapat mempergunakan format penilaian dari tiga faktor yaitu 1) penilaian diri sendiri, 2) penilaian teman sejawat serta 3) penilaian oleh dosen terhadap satu tugas tertentu. Dengan demikian apabila dalam satu semester direncanakan akan ada lima tugas, maka dalam e-portofolio dapat dirancang persentase penilaiannya sehingga keseluruhan tugas sesuai dengan persentase yang ditetapkan dapat muncul nilai yang menggambarkan aktifitas belajar mahasiswa bersangkutan.

### **Literasi penggunaan E-portofolio serta faktor penghambatnya**

Penggunaan e-portofolio dalam mendukung proses pembelajaran belum sepenuhnya optimal termanfaatkan dengan baik. Hal tersebut dikarenakan banyak hal dan banyak faktor antara lain, sarana prasarana pendukung, personil atau orang yang terlibat dan motivasi penggunaan sarana dimaksud. Dalam pelaksanaannya maka seringkali masih dibutuhkan pendampingan untuk mengetahui kekurangan serta kelemahan penerapan e-portofolio. Kelemahan penggunaan e-portofolio terutama adalah saat penerapan di lapangan atau dalam proses pembelajaran. Tidak jarang ditemui mahasiswa yang masih mengalami kebingungan dan berdampak pada ketidakpahaman penggunaan sarana tersebut dengan baik (Kicken, *et al*, 2009). Dan karena e-portofolio membutuhkan dukungan sarana teknologi, informasi dan komunikasi (TIK) yang handal maka koneksi internet yang tak terbataspun menjadi suatu keharusan. Kondisi tersebut menjadi permasalahan tersendiri apabila perguruan tinggi masih belum optimal dalam memberikan fasilitasnya.

Kekurangan serta hambatan yang lain adalah permasalahan internal atau motivasi dari pengguna baik dosen maupun mahasiswa. Di awal pelaksanaan sangat dimungkinkan mahasiswa membutuhkan model serta contoh penggunaan serta bentuk e-portofolio itu sendiri. Untuk itu, apabila dosen belum optimal dalam mempergunakan sarana tersebut maka akan menjadi kendala yang serius dalam implementasinya. Dengan demikian terlebih dahulu maka dosen perlu memahami penggunaan e-portofolio sekaligus kelebihan dan kelemahannya untuk kemudian menyusun e-portofolio pribadinya. Hal ini penting dilakukan karena untuk memotivasi mahasiswa mempergunakan sarana tersebut tentu saja dosen harus mengawalinya terlebih dahulu. Kreatifitas serta isi dari e-portofolio dosen ini juga sekaligus menjadi kunci untuk memotivasi diri sendiri dan mahasiswa.

Dalam kasus yang lain Lukitasari, *et al* (2014) menunjukkan dalam hasil penelitiannya bahwa meskipun terdapat hasil yang signifikan pada hasil belajar mahasiswa akan tetapi dari hasil wawancara masih ditemui rendahnya motivasi mahasiswa untuk mempergunakan hasil teknologi berupa e-portofolio tersebut. Barret, (2000) menjelaskan bahwa memang pada awalnya penggunaane-portofolio membutuhkan kesabaran serta pemahaman yang terus dilatihkan kepada mahasiswa. Artinya bahwa meskipun terdapat kesulitan di awal penggunaan akan tetapi apabila dosen terus membiasakan dengan memberikan tugas serta poin tertentu bagi pengerjaan e-portofolio, maka mahasiswa akan memiliki motivasi tinggi untuk memanfaatkannya. Di sisi lain dosen selaku fasilitator utama dalam mengintegrasikan e-portofolio ini seringkali juga mengalami kesulitan dalam hal mengintegrasikan dan menyesuaikan dengan kurikulum yang ada. Perencanaan yang matang sangat dibutuhkan untuk membantu mahasiswa mempergunakan e-portofolio secara optimal. Dimulai dari menentukan bentuk tugas yang akan disampaikan, kapan diberikan, serta bagaimana bentuk evaluasi yang akan dipergunakan sebagai dasar dalam penilaian.

## SIMPULAN DAN SARAN

Penggunaan e-portofolio di perguruan tinggi sebagai asesmen alternative dapat membantu kegiatan pembelajaran sehingga mampu meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk memahami materi maupun literasi teknologi dan informasi. Di sisi lain manfaat yang didapatkan dosen adalah semakin mampu mengamati dan memantau keberhasilan dalam proses belajar mahasiswa untuk dapat ditemukan solusi permasalahan. Meskipun demikian terdapat kendala juga untuk penerapan e-portofolio, antara lain; 1) sarana prasarana pendukung, dan 2) motivasi pengguna baik dosen maupun mahasiswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam penerapan e-portofolio sebagai asesmen alternative membutuhkan waktu serta komitmen dari banyak pihak untuk dapat diterapkan sebagai sarana pendukung dalam kegiatan pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahn, 2004. Electronic Portfolios: Blending Technology, Accountability & Assessment. *THE Journal*. 31 (9); 97-101.
- Barrett, H.C. 2000. Create Your Own Electronic Portfolio: Using Off-the-Shelf Software to Showcase Your Own or Student Work. *Learning & Leading with Technology*, 27(7);15-21.
- Chantanarungpak, K. 2015. Using e-Portfolio on Social Media. *Procedia-Social and Behavioral Science*. 186; 1275-1281.
- Huang, J.J.S., Yang, S.J.H., and Chang, M.C.W. 2011. The Effect of ePortfolio Satisfaction on Students' Learning Motivation and Internet Self-efficacy. *Journal of Educational Technology Development and Exchange*. 4(1), 103-118.
- Kicken, W., Gruwel, S. B., Merrienboer, J. G., & Slot, W., 2009. The Effects of Portfolio-based Advice on the Development of Self-directed Learning Skills in Secondary Vocational Education. *Educational Technology Research and Development*. 57(4); 439-460.
- Klenowski, V., Askew, S., & Carnell, E., 2006. Portfolios for Learning, Assessment and Professional Development in Higher Education. *Assessment & Evaluation in Higher Education*. 31(3);267-286.
- Lukitasari, M., Corebima, D., Susilo, H., & Ibrohim. 2014. Lesson Study in Improving the Role of E-Portfolio on the Metacognitive Skill and Concept Comprehension: A Study on Cell Biology Subject in IKIP PGRI Madiun, Indonesia. *American Journal of Educational Research*. 2(10); 919-924.
- Nurhayati, F., R., & Sumbawati, M., S. 2014. Pengembangan E-portfolio sebagai Instrumen Penilaian Siswa di SMK Negeri 2 Lamongan. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*. 03(01); 253-259.
- Perbawaningsih, Y. 2013. Plus Minus of ICT Usage in Higher Education Students. *Procedia-Social and Behavioral Science*. 103; 717-724.

# Potensi E-Portofolio Sebagai Asesmen Alternatif di Perguruan Tinggi

## ORIGINALITY REPORT

15%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="https://pubs.sciepub.com">pubs.sciepub.com</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://www.sicet.org">www.sicet.org</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://www.walsnet.org">www.walsnet.org</a> Internet Source	2%
4	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	2%
5	<a href="http://jurnal.uns.ac.id">jurnal.uns.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://www.qqml.net">www.qqml.net</a> Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas PGRI Madiun Student Paper	1%
8	Submitted to Univerza v Ljubljani Student Paper	1%
9	<a href="http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id">jurnalmahasiswa.unesa.ac.id</a>	

Internet Source

1%

10

Submitted to Walden University

Student Paper

1%

11

de.scribd.com

Internet Source

1%

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 10 words

Exclude bibliography  On